

ABSTRAK

CONCRETE FOREST

Manusia pada dasarnya selalu ingin memenuhi kebutuhannya. Keinginan tersebut selalu berubah seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan peradaban serta tidak pernah ada habisnya, Manusia cenderung tidak pernah puas. Keinginan untuk selalu berkembang memenuhi kebutuhannya tentu saja juga selalu diiringi dengan dampak yang dibawakannya. Perkotaan menjadi salah satu dampak dari hal tersebut.

Lingkungan perkotaan menjadi hal yang esensial dalam menentukan kesehatan alam saat ini maupun masa depan, jika kita mengingat pembangunan gedung-gedung yang selalu muncul setiap harinya. Benturan terjadi pada saat pembangunan-pembangunan ini kurang atau bahkan sama sekali tidak mempertimbangkan kesehatan alam di sekitarnya, sehingga terjadilah suatu ketidakseimbangan pada lingkungan. Fenomena inilah yang menjadi inspirasi penulis dalam membentuk konsep yang diangkat pada proyek Tugas Akhir ini.

Kata kunci : Dualisme, Gedung, Alam, Ketidakseimbangan

ABSTRACT

CONCRETE FOREST

Basically, human always want to fulfill their need. As time goes by, and civilization continues to grow, these need will always and never stop changing. Human tend to never be truly satisfied. The desire human feel to keep developing in order to fulfill their need always bring lots of impacts to their life. Urban areas are the example of these desire.

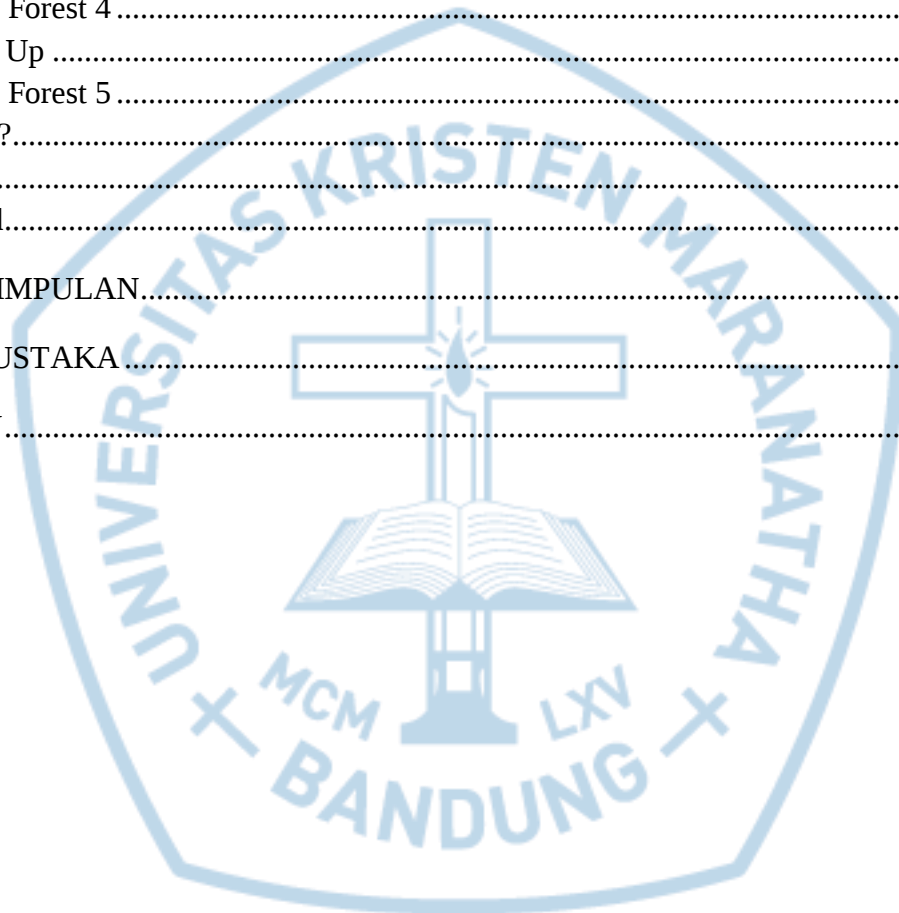
Urban areas, which, in fact always growing, are the essential thing on determining today's and tomorrow's environmental health, considering the neverending development of buildings such as skyscrapers. Imbalance occurs when these development start to harm the environment, and buildings are no longer considered only as a support for human life, but also as a threat to itself. These phenomena inspired the writer in forming the concept he brought in his Final Project.

Keywords : Dualism, Buildings, Nature, Imbalance

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR ORISINALITAS KARYA DAN LAPORAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penciptaan	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penciptaan.....	4
1.4 Metode Proyek Akhir.....	5
1.5 Sistematika Penulisan Laporan Penciptaan Karya.....	5
1.6 Media dan Teknik	6
1.7 Gambar Sketsa	6
1.8 Gambar Karya Sebelumnya	7
1.9 Kerangka Penciptaan	9
 BAB 2 LANDASAN PENCIPTAAN	 10
2.1 Penafsiran Judul.....	10
2.2 Dualisme	11
2.3 Seni, Budaya, Perdaban dan Kota.....	12
2.4 Drawing, Mixed Media, Digital Editing, Collage, Instalasi dan Monochromatic	14
2.5 Besi beton, kawat besi dan balok kayu sebagai simbol	16
2.6 Seniman referensi.....	16
 BAB 3 KONSEP PENCIPTAAN	 20

3.1 Gagasan Penciptaan Karya	20
3.2 Dualisme	20
3.3 Monochromatic	22
3.4 Teknik dan Bahan	22
BAB 4 ANALISIS KARYA.....	24
4.1 Concrete Forest 1	24
4.2 Concrete Forest 2	25
4.3 Concrete Forest 3	26
4.4 Concrete Forest 4	27
4.5 Growing Up	28
4.6 Concrete Forest 5	29
4.7 Growing?.....	30
4.8 Tree	31
4.9 Replaced.....	32
BAB 5 KESIMPULAN.....	33
DAFTAR PUSTAKA.....	xii
LAMPIRAN.....	xiii



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 “Hujan Beton”	3
Gambar 1.2 “Concrete Jungle 2”	4
Gambar 1.3 Proses Karya 1, “Concrete Forest 1”	6
Gambar 1.4 Sketsa Karya 2, “Concrete Forest 2”	7
Gambar 1.5 “Untitled”	7
Gambar 1.6 “Overwhelmed”	8
Gambar 2.1 “Concrete Jungle 2”	17
Gambar 2.2 “Radialcity”	18
Gambar 2.3 “Hujan Beton”	19
Gambar 2.4 “Mencoba Untuk Tumbuh”	19
“Concrete Forest 1”	24
“Concrete Forest 2”	25
“Concrete Forest 3”	26
“Concrete Forest 4”	27
“Growing Up”	28
“Concrete Forest 5”	29
“Growing?”	30
“Tree”	31
“Replaced”	32